

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN MINAT WIRAUSAHA
PADA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN SMKN 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana*



EKA OKTAVIANI MELIANTI

NIM. 55820/2010

**PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRAK

Eka Oktaviani Melianti, 2010. Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kecantikan SMK Negeri 7 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi karena menunjukkan rendahnya minat siswa dalam berwirausaha yang diduga berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan motivasi belajar dengan minat berwirausaha siswa jurusan Kecantikan SMK Negeri 7 Padang. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1)motivasi belajar pada siswa Jurusan Kecantikan SMK N 7 Padang, 2) minat wirausaha siswa Jurusan Kecantikan SMK N 7 Padang, 3) hubungan antara motivasi belajar dengan minat wirausaha siswa Jurusan Kecantikan SMK N 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Kecantikan SMKN 7 Padang tahun masuk 2014 dan 2015 yang berjumlah 86 orang yang terdaftar pada Semester Juli – Desember 2015 (Ganjil), teknik pengambilan sampel adalah *proposisional random sampling* jumlah 36 siswa. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis tingkat pencapaian responden dengan rumus persentase, uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sedangkan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan Pearson Korelasi *Product Moment* dan dilanjutkan dengan uji t untuk analisis keberartian koefisien korelasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor rata-rata pencapaian responden terhadap variabel motivasi belajar menunjukkan persentase sebesar 63% dengan kategori rendah. Minat berwirausaha menunjukkan skor persentase sebesar 58% juga dengan kategori rendah. Hubungan kedua variabel menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 0.626 dengan interpretasi hubungan yang kuat, uji t menunjukkan skor $4.129 > 2.021$ sehingga Ha diterima.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang menjadi sumber dari segala rahmat untuk semesta alam dan meridhoi karya ‘kecil’ ini. Semoga shalawat dan salam kesejahteraan yang paling suci dari Allah SWT selalu dicurahkan kepada sang guru kebaikan bagi umat manusia, Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kecantikan SMK N 7 Padang**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Tim pembahas dan penguji Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd, ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd yang juga selaku Penasehat Akademi dan Ibu Merita Yanita,S.Pd,M.Pd T, yang telah banyak meluangkan waktunya menghadiri serta memberikan masukan dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh staf dosen pengajar Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang dengan ikhlas mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga tercipta skripsi ini.
4. Orangtua, suami, anakku dan kakak-kakak serta adik yang kusayang yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang tidak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
5. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2010 dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, karena ini merupakan bagian dari suatu proses pembelajaran. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulisan skripsi ini dapat di terima sebagai sumbang bagi ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Minat Wirausaha	12
a. Pengertian Minat	12
b. Wirausaha.....	15
c. Minat Wirausaha Siswa SMK.....	19
2. Motivasi Belajar	27
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	27
b. Pentingnya Motivasi Belajar	28
c. Ciri-Ciri Motivasi Belajar Tinggi.....	31
3. Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Wirausaha	37
B. Kerangka Konseptual.....	39
C. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Defenisi Operasional	43
a. Motivasi Belajar Siswa (X).....	44
b. Minat Berwirausaha (Y).....	44
E. Jenis dan Sumber Data	45
a. Data Primer	45
b. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian (Alat Pengumpulan Data)	46
G. Analisis Uji Coba Instrumen.....	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Realibilitas	50

H. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
a. Verifikasi data dan tabulasi data	51
b. Menghitung nilai TCR	52
2. Analisis Induktif (Uji Persyaratan Analisis).....	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Linieritas	53
3. Uji Hipotesis.....	53
a. Analisis Koefisiensi Korelasi	53
b. Analisa Keberatian Koefisiensi Korelasi	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data	55
a. Motivasi Belajar (X)	55
b. Minat Berwirausaha (Y).....	58
2. Pengujian Hipotesis.....	60
a. Uji Persyaratan Analisis	60
1) Uji Normalitas	60
2) Uji Linearitas.....	61
b. Uji Hipotesis	62
1) Analisis Korelasi	63
2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)	63
B. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pekerjaan Siswa Lulusan SMKN 7 Padang Jurusan Kecantikan	6
2. Siswa Jurusan Kecantikan SMKN 7 Padang	42
3. Perhitungan Sampel Berdasarkan Jumlah Populasi	43
4. Skala Likert dan Skor setiap Jawaban Pertanyaan.....	47
5. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	47
6. Rangkuman Hasil Uji Validitas	49
7. Interpretasi Nilai r (Alpha Choncbach) Reliabilitas	50
8. Pengkategorian Tingkat Capaian Responden.....	52
9. interpretasi Nilai r (Korelasi).....	54
10. Statistika Dasar Variabel Motivasi Belajar	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (x)	56
12. Statistika Dasar Variabel Motivasi Belajar	58
13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)	59
14. Uji Normalitas.....	61
15. Uji Linieritas X dan Y.....	62
16. Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment X-Y</i>	63
17. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40
2. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X)	57
3. Diagram Batang Frekuensi variabel Minat Wirausaha siswa (Y).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	72
2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	73
3. Instrumen Uji Coba Penelitian	74
4. Data Uji Coba Instrumen	77
5. Instrumen Penelitian.....	83
6. Data Penelitian.....	88
7. Perhitungan Deskripsi Analisis Data	92
8. Uji Normalitas.....	96
9.Uji Liniearitas.....	97
10. Pengujian Hipotesis.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki persaingan global saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap periode kepemimpinan nasional di Indonesia selalu dihadapkan pada kedua isu tersebut. Sampai pergantian kepemimpinan nasional saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan terus berulang. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Silalahi, (dalam Yuwono, 2008) menyebutkan bahwa pada tahun 2005 ada lebih dari 40 juta penganggur, ditambah 2 juta hingga 3 juta pencari kerja baru lulusan sekolah.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini.

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan berwirausaha bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.

Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Bagi anak lulusan SMK dimana di sekolah telah dibekali pengetahuan dan keterampilan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya masing masing.

Berdasarkan kurikulum SMK 2006 (KTSP), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam SISDIKNAS pasal 15 UU menjelaskan bahwa, “pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan program keahlian yang telah dipilih merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan. secara khusus tujuan program keahlian kecantikan adalah membekali siswa dengan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) dan sikap kerja (*Attitude*) dibidang kecantikan.

SMK Negeri 7 yang beralamat di Komplek Sekolah Menengah Seni dan Budaya Cengkeh Lubuk Begalung Padang. SMKN 7 Padang adalah satu-satunya sekolah seni pertunjukan di Sumatera. Sekolah ini menampung

siswa-siswi yang memang memiliki bakat seni baik itu dalam bidang seni tari, teater, *music*, kecantikan dan *broadcasting*. Setiap siswa dibimbing untuk profesional sesuai jurusannya masing-masing. SMKN 7 Padang mempunyai tujuan sekolah yaitu: Menghasilkan lulusan yang produktif, memiliki sikap yang jujur dan berakhhlak mulia, disiplin, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan profesinya sesuai standar Nasional/ Internasional. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia Usaha yang sesuai bidangnya. Menyiapkan tamatan agar menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif, dan kreatif serta mandiri. Membina dan meningkatkan jaringan dan kerjasama bersama masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan luar negeri.

Menurut Waka Kurikulum SMKN 7 Padang Tahun (2014-2015) bahwa:

Sesuai dengan tujuan SMKN 7 Padang tersebut maka siswa lulusan SMKN 7 Padang akan dapat mengembangkan kemampuan lulusannya untuk dapat berkarir pada bidang-bidang keahliannya. SMKN 7 Padang juga mampu menciptakan tenaga siap pakai, bekerja secara mandiri dengan bakat dan ketrampilan yang telah didapatkan selama dibangku sekolah. Tidak menutup kemungkinan lulusan sekolah menengah kejuruan agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru (berwirausaha), menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi orang banyak.

Siswa Kecantikan yang telah dibekali dan diberi pelatihan dan keterampilan serta pengajaran tentang kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan

kerja yang lebih luas kedepannya. Kondisi seperti ini, tentu menjadikan para siswa Kecantikan berani mengambil keputusan untuk berwirausaha dengan bekal yang telah mereka miliki. Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa Kecantikan SMKN 7 Padang.

Siswa SMKN 7 Padang telah di bekali dengan keterampilan dan di dukung dengan mata pelajaran kewirausahaan, dan juga telah di bekali dengan peraktek lapang atau magang di salon-salon kecantikan. Dengan adanya beberapa latihan yang telah di lalui selama proses pembelajaran di sekolah di harapkan siswa mampu mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di sekolah dan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan industri dan mempunyai minat untuk berwirausaha.

Sebagaimana penjelasan Robbins (2008:222), bahwa:

”Kita mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Sementara motivasi umum berkaitan dengan usaha mencapai tujuan apa pun, kita akan mempersempit fokus tersebut menjadi tujuan-tujuan untuk mencerminkan minat kita terhadap perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan.”

Lebih jauh Kasmir (2009:17), menyatakan bahwa:

Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya, dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan sesuai dengan prospek dan kemampuan pengusaha.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan salah satu wujud dari kesadaran manusia bahwa hidup merupakan perjuangan dan usaha yang hendaknya dilakukan dengan kekuatan yang ada

pada diri sendiri dengan jalan membuka usaha baru dan menanggung resiko sendiri untuk mencapai keuntungan. Hal ini merupakan bidang yang menantang tamatan SMKN 7 Padang untuk memasuki dan mendalami secara sungguh-sungguh.

Kenyataannya, berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti selama melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK), pada bulan Maret 2014 dengan siswa Jurusan Kecantikan SMK N 7 Padang pada mata pelajaran pengeringan rambut didapatkan bahwa, kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, hal ini terlihat dari sebagian siswa tidak antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, semangat belajar rendah, kurang siap untuk belajar, keaktifan kurang, sebagian siswa tidak membawa alat praktek dan saat di kaitkan mengenai minat wirausaha siswa jika lulusan dari Sekolah di dapatkan bahwa siswa yang motivasi belajarnya rendah menjawab Mereka belum yakin dengan kemampuan yang dimiliki sehingga belum siap untuk membuka usaha.

Dilanjutkan dengan wawancara pada tanggal 4 September 2015. Berdasarkan data yang di peroleh dari guru dan staf bagian hubungan masyarakat (humas) SMKN 7 Padang bahwa, hanya sebagian kecil lulusan jurusan kecantikan yang telah membuka usaha sesuai dengan pendidikan yang mereka ikuti.

Hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut tentang pekerjaan siswa setelah tamat:

Tabel 1. Pekerjaan siswa lulusan SMKN 7 Padang Jurusan Kecantikan 2012, 2013 dan 2014

No	Kegiatan/pekerjaan	2012		2013		2014		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Orang	%
1	Wirausaha salon	1orang	7,8	1 orang	5,9	2 orang	10,5	4	8,3
2	Pelayan toko	4orang	30,8	7 orang	41,2	4 orang	21,1	15	30,6
3	Karyawan salon	3orang	23	3 orang	17,6	7 orang	36,8	13	26,5
4	Mahasiswa	2orang	15,4	2 orang	11,8	2 orang	10,5	6	12,2
5	Belum bekerja	3orang	23	4 orang	23,5	4 orang	21,1	11	22,4
Jumlah		13 orang	100	17 orang	100	19 orang	100	49	100

Sumber; Humas SMK N 7 Padang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan siswa SMKN 7 Padang tahun 2012, 2013 dan 2014 terdiri dari: wirausaha salon berjumlah 4 orang (8,3%), Mahasiswa berjumlah 6 orang (12,2%). karyawan salon berjumlah 13 orang (26,5%). Pelayan toko berjumlah 15 orang (30,6%), Belum bekerja berjumlah 11 orang (22,4%). Dari lulusan-lulusaan Tata Kecantikan tahun 2012-2014 yang berwirausaha berjumlah 4 orang atau (8,3%). Hal tersebut mengidentifikasi kurangnya keinginan atau minat siswa untuk membuka usaha sendiri setelah tamat SMKN 7 Padang.

Terkait dengan hal di atas, hendaknya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi siswa kecantikan yang sedang belajar di sekolah yang telah dibekali berbagai pengetahuan tentang tata rias dan kecantikan untuk dapat meningkatkan keseriusannya dalam belajar agar ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat di manfaatkan untuk berwirausaha. peluang siswa Kecantikan untuk membuka usaha sendiri terbuka lebar dan itu tergantung

dari motivasi belajar dan minat berwirausaha siswa tersebut untuk dapat merealisasikannya sesuai tujuan yang diselenggarakannya jurusan Kecantikan, dengan arti kata mengarahkan siswa dalam memilih karir setelah menamatkan pendidikannya.

Jadi dengan demikian motivasi belajar merupakan dorongan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Adapun hubungan motivasi belajar dengan minat berwirausaha dijelaskan oleh Sardiman (2004:76), bahwa “Persoalan motivasi belajar dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat berwirausaha“. Minat berwirausaha diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Selanjutnya Menurut pendapat Sunindhia (1988:76) menjelaskan bahwa:

Minat berwirausaha juga di pengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi seseorang untuk belajar tergantung kepada perangsang ekstern dan intern meliputi dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan kearah pemuasan kebutuhan egoistik maupun sosial, misalnya keinginan untuk berprestasi, keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan masyarakat.

Motivasi belajar adalah merupakan suatu tenaga yang dapat menggerakkan seseorang untuk berbuat atau melakukan sesuatu dari dalam diri sendiri, maupun digerakkan orang lain. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Gege dan Berliner dalam Dimyati (2006: 42), yaitu:

Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Oleh karenanya pada suatu lembaga maupun organisasi, keberhasilan pengelolaan organisasi sangat ditentukan oleh motivasi

dalam bentuk pendayagunaan sumber daya manusia yang dimiliki. Karena itulah pengetahuan tentang motivasi belajar perlu diketahui dan dimiliki oleh setiap orang yang bekerja baik atas kesadaran pribadi, maupun dengan bantuan orang lain.

Tujuan pemberian motivasi adalah mendorong disiplin dan semangat, meningkatkan moral dan kepuasan, komitmen, meningkatkan kinerja, menciptakan suasana dan hubungan yang baik, meningkatkan kreativitas dan partisipasi, dan mempertinggi rasa tanggung jawab (Hasibuan, 2005:97).

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu yang mempengaruhi minat di dalam wirausaha adalah motivasi. Karena motivasi merupakan penggerak dan pengarah di dalam melakukan sebuah aktivitas. Jika seseorang mempunyai tujuan yang kuat di dalam aktivitasnya seseorang tersebut tentu memiliki disiplin dan semangat yang kuat, berkomitmen tinggi dalam meningkatkan kreativitas dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Terkait dengan beberapa fenomena di atas diduga sebagian siswa kecantikan yang motivasi belajar baik dan minat wirausaha baik karena telah memahami arah dan tujuan setelah tamat. Memahami arah mereka setelah mempelajari kompetensi kejuruan yang berkaitan dengan konsep wirausaha yaitu untuk tenaga kerja siap pakai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki atau berwirausaha. Akan tetapi siswa yang prestasi prakteknya kurang, mereka masih belum begitu memahami arah mereka setelah mempelajari kompetensi kejuruan tersebut, sehingga Motivasi mereka untuk berwirausaha pada kompetensi kejuruan juga sangat rendah dan tidak terarah dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat wirausaha Pada Siswa Kecantikan SMKN 7 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Belum banyak siswa SMKN 7 Padang Jurusan Kecantikan yang berwirausaha.
2. Kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Kurangnya Motivasi belajar siswa SMKN 7 Padang.
4. Kurangnya Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kecantikan SMKN 7 Padang.
5. Adanya hubungan Motivasi belajar dengan Minat berwirausaha pada siswa Jurusan Kecantikan SMKN 7 Padang.

C. BatasanMasalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada

1. Motivasi belajar pada siswa Jurusan Kecantikan SMKN 7 Padang.
2. Minat wirausaha siswa Jurusan Kecantikan SMKN 7 Padang.

3. Hubungan Motivasi belajar dengan Minat berwirausaha siswa Jurusan Kecantikan SMK 7 Padang.

D. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Motivasi belajar siswa Jurusan kecantikan SMKN 7 Padang ?
2. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa Jurusan kecantikan SMKN 7 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan minat berwirausaha siswa Jurusan kecantikan SMKN 7 Padang ?

E. TujuanPenelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa Jurusan SMKN 7 Padang.
2. Mendeskripsikan minat wirausaha siswa Jurusan kecantikan SMKN 7 Padang.
3. Melihat hubungan antara motivasi belajar dengan minat berwirausaha siswa Jurusan kecantikan SMKN 7 Padang .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang di teliti, agar lebih termotivasi untuk belajar dan menggali potensi diri dalam berwirausaha.
2. Guru, sebagai bahan masukan tentang meningkatkan keterampilan siswa, sehingga muncul minat wirausaha siswa kecantikan SMKN 7 Padang.
3. Jurusan kecantikan, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar minat siswa dalam berwirausaha dapat tercapai.
4. Penulis, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan melalui kajian ilmiah khususnya untuk minat berwirausaha dalam bidang kecantikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Motivasi belajar siswa menunjukkan persentase sebesar 63% dengan kategori rendah.
2. Minat berwirausaha menunjukkan skor persentase sebesar 58% juga dengan kategori rendah.
3. Hubungan kedua variabel menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 0,626 dengan interpretasi hubungan yang kuat antara kedua variabel, sedangkan untuk keberartian koefisien korelasi dan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh skor $4.129 > 2,021$. Hal yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Kecantikan SMKN 7 Padang diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan maka dapat dijelaskan yang menjadi saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang di teliti, agar lebih termotivasi untuk belajar dan menggali potensi diri dalam berwirausaha.

2. Guru, sebagai bahan masukan tentang meningkatkan keterampilan siswa, sehingga muncul minat wirausaha siswa kecantikan SMKN 7 Padang.
3. Jurusan kecantikan, meningkatkan motivasi belajar siswa agar minat siswa dalam berwirausaha dapat tercapai.
4. Penulis, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan melalui kajian ilmiah khususnya untuk minat berwirausaha dalam bidang kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Dimyati, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://e-journal.uajy.ac.id/2059/3/2TA12305.pdf>
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafido Persada
- Kusumah. 2010. Minat berwiraswata dalam bidang busana pada siswa SMK di Yogyakarta tahun 1993/1994. FT UNY
- Muhibbin, Syah. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Murtini, Wiedy. 2009. *Kewirausahaan (Pendekatan Succes Story)*. Surakarta: UNS Press.
- Pupuh, Fathurrohman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Aditama
- Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephens. P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono.2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika